

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis kesulitan belajar matematika materi pecahan pada siswa kelas V-A MI Nurul Falah Sawo diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor penyebab siswa kelas V-A MI Nurul Falah Sawo mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal pecahan

a. Faktor internal

Faktor internal penyebab siswa mengalami kesulitan adalah minat siswa yang minim, kurangnya pemahaman konsep, kurangnya keterampilan dalam berhitung dan kurangnya kemampuan dalam memecahkan masalah pada soal cerita. Hal itu merupakan salah satu penyebab siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika khususnya materi pecahan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal dikarenakan media yang digunakan guru kurang bervariasi dan guru juga jarang memberikan soal cerita pada siswa, yang pada akhirnya siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita pecahan.

2. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa kelas V-A di MI Nurul Falah Sawo

Upaya yang dilakukan guru kelas V-A MI Nurul Falah Sawo yaitu sebagai berikut

- a. Membimbing
- b. Mengelompokkan siswa yang lebih memahami materi dengan siswa yang kurang memahami materi
- c. Remedial

B. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

- a. Pengembangan Teori Belajar Matematika: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori belajar matematika, khususnya dalam konteks kesulitan belajar pada materi pecahan. Temuan penelitian dapat membantu memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan belajar dalam konteks matematika.
- b. Validasi Teori Pembelajaran: Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menguji validitas teori-teori pembelajaran yang telah ada, seperti teori konstruktivisme atau teori belajar Vygotsky, dalam konteks pembelajaran matematika pada siswa kelas V. Implikasi teoritisnya dapat memperdalam pemahaman tentang bagaimana teori-teori tersebut berlaku dalam situasi pembelajaran konkret.

2. Implikasi Praksis

- a. Pengembangan Strategi Pembelajaran: Temuan penelitian dapat langsung diimplementasikan dalam pengembangan strategi pembelajaran matematika yang lebih efektif untuk siswa kelas 5. Guru dapat menggunakan informasi yang diperoleh untuk merancang aktivitas pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan kesulitan belajar yang dihadapi siswa.
- b. Peningkatan Kualitas Pengajaran: Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada materi pecahan. Mereka dapat mengadopsi strategi yang terbukti efektif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar tersebut.
- c. Pengembangan Materi Bantu: Implikasi praktis dari penelitian ini juga mencakup pengembangan materi bantu atau sumber belajar tambahan yang dapat digunakan oleh siswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang materi pecahan. Materi-materi tersebut dapat dirancang dengan memperhatikan kesulitan belajar yang diidentifikasi dalam penelitian.
- d. Program Intervensi: Sekolah dan lembaga pendidikan dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan program intervensi yang ditujukan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika pada materi pecahan. Program

tersebut dapat mencakup tutor tambahan, kelas remedial, atau bantuan individual sesuai kebutuhan.

- e. Penyusunan Kebijakan Pendidikan: Implikasi praktis dari penelitian ini juga dapat berdampak pada penyusunan kebijakan pendidikan di tingkat sekolah atau pemerintah, dengan menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan individu siswa, termasuk dalam mengatasi kesulitan belajar matematika.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka disajikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya mengawasi, melatih, dan membimbing secara berkelanjutan siswa-siswa yang menghadapi kesulitan dalam mempelajari matematika dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan. Kolaborasi dengan guru perlu ditingkatkan guna meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Harapannya, sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan, fasilitas, dan sarana pembelajaran, termasuk penggunaan media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika materi pecahan.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya memanfaatkan berbagai metode pembelajaran yang beragam dan mempergunakan media pembelajaran matematika. Tujuannya adalah agar siswa tidak mengalami kesulitan saat menyelesaikan soal cerita materi pecahan dan dapat lebih aktif terlibat dalam proses

pembelajaran. Selain itu, guru juga disarankan untuk memberikan latihan soal kepada siswa khususnya soal cerita materi pecahan, agar mengurangi kesulitan siswa dalam mengerjakan soal cerita.

3. Bagi Siswa

Siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan diharapkan lebih meningkatkan belajarnya, memperhatikan penjelasan guru, sering bertanya ketika mengalami kesulitan, lebih aktif dan termotivasi dalam mengerjakan soal cerita matematika khususnya pada materi pecahan untuk memperkecil tingkat kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini hendaknya dapat lebih memahami faktor-faktor dalam mengatasi kesulitan belajar matematika materi pecahan khususnya soal cerita, agar dapat membantu guru dan siswa dalam meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas dan mutu pendidikan di sekolah. Serta, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan perbandingan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis.